

Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian, Lingkungan dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan

Nasrul Kahfi Lubis

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra, Langsa Aceh

Email: nasrulkahfi@unsam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen terhadap transparansi pelaporan keuangan. Populasi penelitian ini yaitu sebanyak 70 orang yang merupakan Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Sampel dipilih dengan menggunakan metode non probability sampling berdasarkan sampel kebetulan (exidental sampling) berjumlah 57 orang. Penelitian ini menggunakan metode uji statistik regresi linier berganda. Pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa secara simultan tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan. Adapun pengujian hipotesis kedua membuktikan secara parsial tekanan eksternal dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan, sedangkan komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan.

Kata Kunci: *Ketidakpastian lingkungan, komitmen manajemen, transparansi pelaporan keuangan*

PENDAHULUAN

Otonomi daerah yang berlangsung di Indonesia ditandai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Kebijakan otonomi daerah ini menimbulkan perubahan besar dalam struktur dan tata kelola pemerintahan daerah.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas kebijakan otonomi daerah tersebut, maka dilakukan penyempurnaan kebijakan melalui lahirnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang Nomor 22 Tahun 1999. Selain itu, lahir pula Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Daerah.

Kedua Undang-Undang tersebut menjabarkan konsep otonomi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Konsekuensi dari adanya wewenang yang diberikan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan secara mandiri adalah perlunya pelaporan keuangan daerah yang transparan. Dalam rakyat demokratis, rakyat memiliki hak dasar untuk tahu (*basic right to know*) dan memperoleh informasi mengenai apa yang sedang dilakukan pemerintah dan mengapa suatu hal tersebut dilakukan (Stiglitz, 1999).

Menurut Mardiasmo (2012), salah satu karakteristik tata kelola yang baik (*good governance*) yang digunakan dalam akuntansi sektor publik yang dikeluarkan oleh *United Nations Development Program* (UNDP) yaitu adanya transparansi.

Dalam mewujudkan transparansi maka diperlukan adanya peran bukan hanya dari pihak internal Pemerintah Daerah, namun juga dari pihak eksternal. Pada era reformasi, peran eksternal semakin dirasakan keberadaannya dikarenakan demokrasi yang semakin terbuka kepada publik. Dengan semakin terbukanya akses publik terhadap pengelolaan keuangan daerah, maka hal ini dapat memberikan tekanan kepada pengelola keuangan daerah dalam hal transparansi pelaporan keuangan. (Mardiasmo, 2006).

Ciri lain yang menonjol pada era reformasi adalah ketidakpastian lingkungan sebagai eksis dari proses dinamika demokrasi yang diterapkan di Indonesia. Ketidakpastian dapat disebabkan oleh berbagai hal di luar organisasi, seperti perubahan peraturan yang cepat dalam satu rentang waktu tertentu, adanya peraturan yang berbeda antara satu dengan yang lain, dan sebagainya.

Unuk dapat menerapkan transparansi pelaporan keuangan, maka diperlukan pula komitmen yang tinggi oleh segenap perangkat kerja pemerintah daerah. Komitmen manajemen dalam hal ini terkait dengan integritas manajemen dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil audit pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dari tahun 2009 hingga tahun 2013 menunjukkan opini audit yang semakin baik. Tahun 2009 LKPD Kota Medan diberi opini TMP dan pada tahun-tahun berikutnya meningkat menjadi WTP. Walaupun empat tahun berturut-turut sejak tahun 2010 hingga 2013 meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) namun selama empat tahun itu pula Pemerintahan Kota (Pemko) Medan menjadi kota yang berpotensi paling tinggi kerugian keuangannya dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Utara. Hal tersebut diketahui berdasarkan ikhtisar hasil pemeriksaan semester (IHPS) Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

Perumusan Masalah

1. Apakah Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan di Pemerintahan Kota Medan?
2. Apakah Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan, dan Komitmen Manajemen berpengaruh secara simultan terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan di Pemerintahan Kota Medan?

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Transparansi Pelaporan Keuangan

Transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan (KK, SAP, 2005).

Tekanan Eksternal

Tekanan eksternal dalam hal ini terkait dengan tekanan yang berasal dari luar SKPD seperti peraturan (regulasi), eksekutif, masyarakat, dan sebagainya. Frumkin dan Galaskiewicz (2004) menyatakan bahwa tekanan eksternal dapat mempengaruhi tingkat kemampuan pemerintahan menjadi lebih rendah, terutama yang terkait dengan penerepan suatu kebijakan maupun prosedur.

Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian dapat disebabkan oleh berbagai hal di luar organisasi, seperti perubahan peraturan yang cepat dalam satu rentang waktu tertentu, adanya peraturan yang berbeda antara satu dengan yang lain, dan sebagainya. Ketidakpastian mengakibatkan organisasi merubah proses dan strukturnya. Perubahan organisasi baik proses maupun struktur yang ada pada organisasi sebagai respon terhadap ketidakpastian lingkungan

tidaklah mudah. Ketidaksiapan organisasi terhadap suatu standar berupa peraturan akan mengakibatkan rendahnya pemahaman organisasi dalam bertransformasi ke peraturan yang baru.

Dalam situasi yang tidak pasti, pemimpin organisasi akan memutuskan bahwa respon terbaik yang dapat dilakukan organisasi adalah dengan meniru organisasi yang mereka anggap berhasil (Mizruchi dan Fein, 1999).

Komitmen Manajemen

Komitmen manajemen dalam hal ini terkait dengan integritas manajemen dalam menerapkan transparansi pelaporan keuangan. Paine (1994) menyatakan bahwa strategi integritas merupakan sesuatu yang lebih luas, lebih dalam, dan lebih menuntut daripada sekedar inisiatif kepatuhan atas hukum maupun peraturan. Integritas dan kepatuhan atas hukum dan peraturan akan terwujud bila diikuti oleh komitmen manajemen yang kuat.

Hipotesis

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen secara simultan terhadap transparansi pelaporan keuangan.
- H2 : Terdapat pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen secara simultan terhadap transparansi pelaporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) yang bekerja di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas dan Inspektorat : Badan dan Kantor pada Pemerintahan Kota Medan yang berjumlah 35 dinas.

Berdasarkan jumlah populasi yang ada berjumlah 35 SKPD diambil masing-masing 2 (dua) orang sehingga populasi berjumlah 70 orang. Teknik penarikan sampel menggunakan *non probability sampling* berdasarkan sampel kebetulan (*exidental sampling*), yaitu peneliti sengaja memilih sampel kepada siapapun yang ditemui peneliti atau *by accident* pada tempat, waktu dan cara yang telah ditentukan pada responden yang mengembalikan kuisioner berjumlah 57 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (1999: 49), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen bila dihubungkan dengan dua atau lebih variabel independen.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Hair *et al.* (1998) mengatakan bahwa uji validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total dari item-item pertanyaan. Apabila skor total dari masing-masing dimensi variabel berada dibawah taraf signifikansi yang telah ditentukan maka dapat disimpulkan dimensi kuisioner tersebut valid atau dapat dilihat dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nomor pernyataan tersebut valid dengan tingkat signifikan $r > 0,3$. Hasil uji reliabilitas pada 30 responden di luar sampel dapat dinyatakan item pertanyaan dikatakan valid atau sudah memenuhi kriteria kualitas data yang baik.

Uji Reliabilitas

Uji ini ditentukan dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha*. Pengujian ini menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrumen penelitian. Hair *et al.* (1998) mensyaratkan bahwa suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* di atas 0,60. Hasil uji reliabilitas pada 30 responden di luar sampel dapat dinyatakan item pertanyaan dikatakan reliabel atau sudah memenuhi kriteria kualitas data yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis digunakan model sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

β = Koefisien

Y = Transparansi Pelaporan Keuangan

X_1 = Tekanan Eksternal

X_2 = Ketidakpastian Lingkungan

X_3 = Komitmen Manajemen

e = Error

HASIL PENELITIAN**Gambaran Umum Data Kuesioner**

Penelitian ini memiliki tingkat pengembalian responden (*response rate*) sebesar 81,43%.

Hasil Uji Kualitas Data Tekanan Eksternal (X_1)

Nilai r_{tabel} untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 57$, maka derajat bebasnya (df) adalah $N - 4$ ($57 - 4 = 53$). Nilai r tabel satu sisi pada df = 53 dan $p =$

0,05 adalah 0,267. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil output menyatakan bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuisisioner dinyatakan valid dan layak untuk di analisis lebih lanjut. Setelah di uji validitasnya maka kemudian di uji reliabilitas. Berdasarkan uji *reliabilitas* pada variabel tekanan eksternal diketahui nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,707 sehingga dinyatakan reliabel karena berada diantara 0,60 s.d 0,80.

Ketidakpastian Lingkungan (X_2)

Nilai r_{tabel} untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 57$, maka derajat bebasnya (df) adalah $N - 4$ ($57 - 4 = 53$). Nilai r tabel satu sisi pada df = 53 dan $p = 0,05$ adalah 0,267. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil output bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuisisioner dinyatakan valid dan layak untuk di analisis lebih lanjut. Setelah di uji validitasnya maka kemudian di uji reliabilitas. Berdasarkan uji *reliabilitas* pada variabel ketidakpastian lingkungan diketahui nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,810 sehingga dinyatakan sangat reliabel karena berada diantara 0,80 s.d 1,00.

Komitmen Manajemen (X_3)

Nilai r_{tabel} untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 57$, maka derajat bebasnya (df) adalah $N - 4$ ($57 - 4 = 53$). Nilai r tabel satu sisi pada df = 53 dan $p = 0,05$ adalah 0,267. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil output bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuisisioner dinyatakan valid dan layak untuk di analisis lebih lanjut. Setelah di uji validitasnya maka kemudian di uji reliabilitas. Berdasarkan uji *reliabilitas* pada variabel ketidakpastian lingkungan diketahui nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha*

sebesar 0,729 sehingga dinyatakan reliabel karena berada diantara 0,60 s.d 0,80.

Transparansi Pelaporan Keuangan (Y)

Nilai r_{tabel} untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 57$, maka derajat bebasnya (df) adalah $N - 4$ ($57 - 4 = 53$). Nilai r tabel satu sisi pada $df = 53$ dan $p = 0,05$ adalah 0,267. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dari hasil out put di atas bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir kuisioner dinyatakan valid dan layak untuk di analisis lebih lanjut. Setelah di uji validitasnya maka kemudian di uji reliabilitas. Berdasarkan uji *reliabilitas* pada variabel ketidakpastian lingkungan diketahui nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,821 sehingga dinyatakan sangat reliabel karena berada diantara 0,80 s.d 1,00.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* adalah 0,649 dan signifikansi pada 0,793 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal karena $p = 0,908 > 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa angka toleransi semua variabel independen $> 0,10$ dan VIF-nya < 10 . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan nilai signifikan Tekanan Eksternal, Ketidak Pastian Lingkungan, Komitmen Manajemen dan Transparansi Pelaporan Keuangan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian.

Uji Hipotesis

Uji Simultan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh secara simultan pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan diperoleh signifikansi 0,000 ($\text{Sig.} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan SKPD Kota Medan.

Uji Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh tekanan eksternal terhadap transparansi pelaporan keuangan diperoleh signifikansi 0,042 ($\text{Sig.} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya tekanan eksternal berpengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan SKPD Kota Medan.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap transparansi pelaporan keuangan diperoleh nilai signifikansi 0,002 ($\text{Sig.} < 0,05$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya ketidak pastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan SKPD Kota Medan.

Hasil pengujian hipotesis pengaruh komitmen manajemen terhadap transparansi pelaporan keuangan diperoleh signifikansi 0,334 ($\text{Sig.} > 0,05$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya komitmen manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi pelaporan keuangan SKPD Kota Medan.

Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dan pengujian baik secara simultan dan parsial, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,802 + 0,409X_1 + 0,401 X_2 - 0,282X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda terlihat bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,802 artinya jika variabel transparansi pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh variabel tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen maka transparansi pelaporan keuangan dinilai sebesar 1,802 kali.
- b. Nilai koefisien Beta untuk variabel tekanan eksternal adalah sebesar 0,409 artinya setiap kenaikan variabel tekanan eksternal sebesar 1% maka transparansi pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 40,9% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien Beta untuk variabel ketidakpastian lingkungan adalah sebesar 0,401 artinya setiap kenaikan variabel ketidakpastian lingkungan sebesar 1% maka transparansi pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 40,1% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien Beta untuk variabel komitmen manajemen adalah sebesar -0,282 artinya setiap kenaikan variabel komitmen manajemen sebesar 1% maka transparansi pelaporan keuangan akan turun sebesar 28,2% dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi memperlihatkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,406 atau 40,6% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen) terhadap transparansi pelaporan keuangan adalah sebesar nilai koefisien determinasi atau 40,6%. Sedangkan sisanya 59,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, simpulan yang dapat ditarik dari masing-masing pengujian hipotesis tersebut seperti berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa secara simultan tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan dan komitmen manajemen berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan.
2. Pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa secara parsial tekanan eksternal dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan, sedangkan komitmen manajemen tidak berpengaruh terhadap transparansi pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Aswadi, Sri Ayu Wulandari, 2014. *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kualitas pelaporan keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Pinrang)*, Skripsi Akuntansi Univ. Hasanuddin, Makasar.
- Ashworth, R., G. Boyne., dan R. Delbridge. 2009. Escape from the Iron Cage? Organizational Change and Isomorphic Pressures in the Public Sector. *Journal of Public Administration Research and Theory*
- Diamond, 2002. Structural Embeddedness of Political Top Executives as Explanation of Policy Isomorphism. *Journal of Public Administration Research and Theory*

- DiMaggio, P. J. dan W. W. Powell. 1983. *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields*. American Sociological Review.
- Fauzi, Eko. 2013. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengawasan Internal terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Universitas Riau.
- Fibrianti, Diana dan Raharjo, Ikhsan Budi, 2013, *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pemerintahan Kota Surakarta*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 1 No. 1 Edisi Januari 2013.
- Fisher, 1996, Institutional Motivations in the Adoption of Innovations: The Case of E-Government. *Journal of Public Administration Research & Theory*
- Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. 2006. *Standar Akuntansi Pemerintahan*. BPFE, Yogyakarta.
- Frumkin, P. Dan J. Galaskiewicz. 2004. *Institutional Isomorphism and Public Sector Organizations*. Jurnal of Public Administration Research and Theory.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi AnalisisMultivariate dengan program IBM SPSS 20*. Edisi Ke-6 Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halim, Abdul, 2004, *Akuntansi Keuangan Daerah*, Edisi revisi, Jakarta, Salmeba Empat.
- Hanim, Sustika, 2009. *Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Langsa*, Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hess, D. 2007. *Social Reporting and New Governance Regulation: The Prospects of Achieving Corporate Accountability Through Transparency*. Business Ethics Quarterly
- Hood, C. 2007. What happens when transparency meets blame-avoidance?. Public Management Review.
- Irvan Permana (2011), *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap ualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Implikasinya Pada Akuntabilitas Survei Pada Dinas Kota Bandung*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat, Jakarta.
- Intakhan, P. dan P. Ussahawanitchakit. 2009. Earnings Management in Thailand: Effects on Financial Reporting Reliability, Stakeholder Acceptance and Corporate Transparency. *Journal of International Finance and Economics*
- Irianto, Agus. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana, Jakarta.
- Johannes, Raja dan Suprianto, 2013, *Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen Terhadap Penerapan Tranparansi Pelaporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Pnagkat Daerah Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir)*, Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2005, *Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Mahmudi, 2007. *Analisis Laporan Keuangan Daerah : Panduan Bagi Eksekutif, DPRD, dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial, dan Politik*. UPP STIM YKPN
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi Daerah Sebagai Upaya Memperkokoh Basis Perekonomian Daerah*. Jurnal Ekonomi Rakyat. Tersedia di http://www.ekonomirakyat.org/edisi_4/artikel_3.htm
- Mardiasmo, 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. Jurnal Akuntansi Pemerintah, Vol. 2 No. 1, Hal. 1-17
- Meyer, J. dan B. Rowan. 1977. Institutionalized Organizations Formal Structure as Myth and Ceremony. *The American Journal of Sociology*
- Mizruchi, M. S. dan L. C. Fein. 1999. The Social Construction of Organizational Knowledge A Study of the Uses of Coercive, Mimetic, and Normative Isomorphism. *Administrative Science Quarterly*
- Mulyona, Budi, 2006. *Pengaruh Penyajian Neraca Daerah dan Aksebilitas Laporan Keuangan Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah*, Vol. 2 No. 1, Mei.
- Mutmainah, Nurul, 2012, *Analisa Pengaruh Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi*, Tesis, Jakarta: Universitas Indonesia.
- P. Ayu Ratna Dewi, Ni Putu Sri Harta Mimba (2014), *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Kualitas Laporan di Pemerintah Kota Denpasar*
- Peraturan Mendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 105 Tahun 2000 tentang Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- Prasojo et al. (2006), Appropriateness of Accounting Data in Performance Evaluation: An Empirical Examination of Environmental Uncertainty as An Intervening Variable. *Accounting, Organizations and Society*
- Rahmawati, Anisa Dwi, 2014, *Analisa Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi*, Skripsi, Semarang: Univeritas Diponegoro.
- Rawlins, B. L. 2008. Measuring the Relationship Between Organizational Transparency and Employee Trust. *Public Relations Journal*
- Ridha, M. Rasyid dan Basuki, Hardo, 2012, *Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis UGM, Yogyakarta.

- Sari, Diana, 2012, *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Transparansi laporan Keuangan Pemerintah Daerah*, Disampaikan dalam Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB) 2012 dengan tema Perkembangan Peran Akuntansi Dalam Bisnis Yang Profesional dalam Proceedings ISSN-2252-3936.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Shende dan Bennet, 2004. The Social Construction of Organizational Knowledge A Study of the Uses of Coercive, Mimetic, and Normative Isomorphism. *Administrative Science Quarterly*.
- Saufi Iqbal Nasution. 2009, Pengaruh Penyajian Neraca SKPD dan Aksesibilitas Laporan Keuangan SKPD terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan SKPD di Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara
- Scott, W. R. 1997. The Adolescence of Institutional Theory. *Administrative Science Quarterly*
- Sihaloho, Johanes. 2013, *Pengaruh Tekanan Eksternal, Ketidak Pastian Lingkungan dan Komitmen Manajemen Terhadap Transparansi Pelaporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi.
- Sukmaningrum Tantriani dan Harto Puji, 2012, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Jurnal Akuntansi
- Silver, D. 2005. Creating Transparency for Public Companies The Convergence of PR and IR in the Post-Sarbanes-Oxley Marketplace. *Public Relations Strategist*
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan-I. Kencana, Jakarta.
- Sri Ayu Wullandari Aswadi, (2014), *Pengaruh Akuntabilitas dan Trasnparansi Terhadap Kualitas pelaporan keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintahan Kabupaten Pinrang)*, Skripsi Akuntansi Univ. Hasanuddin, Makasar
- Sukhemi, 2011, *Pengaruh Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Transparansi Keuangan Daerah*, Jurnal Akamenika UPY, Volume 8.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi: Perekayasaan pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Silver, D. 2005. *Creating Transparency for Public Companies The Converege of PR and IR in the Post-Sarbanes Marketplace*, *Public Relation Strategist*.
- Stiglitz, J. E, 1999, *On Liberty, the Right to Know and Public Discourse: The Role of Transparency in Public Life*, Oxford Amnesty, Oxford, U.K.
- Sukmaningrum, Tantriani. 2014. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Jurnal Penelitian Dosen Gunadarma.
- Tuttle, B. dan J. Dillard. 2007. Beyond Competition: Institutional Isomorphism in U.S. Accounting Research. *Accounting Horizons*
- Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

- Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang No. 18 tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- Yudoyono, Bambang. 2001. Otonomi Daerah: Desentralisasi dan Pengembangan SDM Aparatur Pemda dan Anggota DPRD. Jakarta: Pustaka Sinar
- Yuliani, Safrida, Nardiansyah dan Bakar, Usman, 2010, *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kaulitas laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi pada Pemerintahan Kota Banda Aceh)*, Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol.3 No. 2 Juli 2010.
- www.Medanseru.com , *Laporan Pengggelapan Setoran Pajak di Dispenda Medan Segera ke KPK* (30 Mei 2015)
- [www.mdn.biz.id/n/139015](http://mdn.biz.id/n/139015), *Tiga tahun Berturut-turut Raih WTP: Potensi Kerugian Keuangan Pemko Medan Paling Tinggi* (30 Mei 2015)
- [www.mdn.biz.id/n/157114](http://mdn.biz.id/n/157114), *DPD Harap Pemda Terus Perbaiki Kinerja*, (10 April 2015)